

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN**

(Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Solo)



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh:

Aprilia Candra Kirana

20229343

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN**

(Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Solo)



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh:

Aprilia Candra Kirana

20229343

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Candra Kirana
NIM : 20229343
Program Studi : S1 Akuntansi R2 D
Judul : Pengaruh Good Corporate Governance, Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Solo)

Disetujui dan disahkan,

Hari : Kamis
Tanggal : 10 februari 2022

Pembimbing



Nur Kholis, S.E., M.Sc

NIDN. 0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Candra Kirana
NIM : 20229343
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Good Corporate Governance, Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Solo).

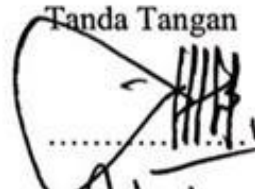
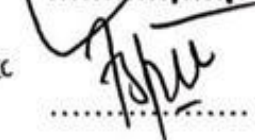
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Kamis,
Tanggal : 10 Februari 2022

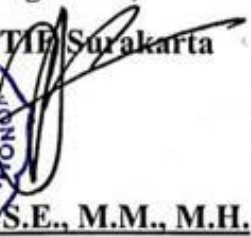
Tim Penguji

Ketua : Nurkholis S.E., M.Sc.
Anggota : Ashning Saharini, S.E.M.Acc

Tanda Tangan


.....

.....

Mengetahui,


Ketua STIE Surakarta

Dr. Pandi S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN PENULIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**Pengaruh Good Corporate Governance, Sistem Informasi Akuntansi Dan
Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT.
Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Solo).**

betul-betul karya Saya sendiri. Oleh karena itu, hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam penelitian ini ditandai dengan sitasi dan dikutip sesuai dengan kaidah-kaidah akademis. Sehingga, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan bahwa penelitian ini melanggar kaidah akademik terutama berkaitan dengan plagiarisme maka saya bersedia menerima konsekuensinya untuk mengevaluasi penelitian ini.

Sukoharjo, 24 Januari 2022
Yang memberi pernyataan


Aprilia Candia Kirana

MOTTO

TERLAMBAT TAK MENGAPA ASAL SELESAI

You don't have to be perfect, you just need to be "you" in the perfect version

-AR-

Mungkin doa kita harus diganti, bukan lagi minta bahagia setiap waktu.

Tapi diberi hati yang luas untuk menerima segala sesuatu.

-APR-

Semangat, tetaplah berlari dan arahkan kepalamu selalu kedepan.

Jangan melihat kesamping untuk mengukur kecepatan langkahmu dengan orang lain.

Karena itu akan semakin memperlambat prosesmu mencapai akhir.

Dan kamu harus percaya bahwa perjalananmu juga akan berujung pada kebahagiaan.

Aamiin

-dyannisyifa-

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya ini teruntuk :

1. Allah SWT, Taburan cinta dan kasih Sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkan dengan sabar. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammad SAW.
2. Kedua orangtua yang sangat saya sayangi dan banggakan, Bapak Sampurno Hadi dan Ibu Puji Wahyuni yang tidak mungkin dapat aku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Yang telah memberi perhatian, bimbingan, doa dan pengorbanan yang tak terhingga sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Sebagai tanda terimakasih, aku persembahkan karya yang sederhana ini untuk Saudaraku Egi Baskoro dan Rina Putri Lestari, serta Kakak Ipar dan Keponakan-Keponakan yang membuat hari-hariku lebih baik.
4. Kekasih tersayang Andhika Radya Rivaltyanto yang selalu mendengarkan keluh kesah curhatan, serta kasih sayang dalam memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi saya yang sudah banyak membantu, menasehati dan mengarahkan dari awal masuk kuliah sampai skripsi ini terselesaikan.
6. Para sahabat pena skripsi yang selalu mendukung dan mensupport saya untuk bisa segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “**Pengaruh *Good Corporate Governance*, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Solo)**”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Astuning Saharsini, S.E., M.Acc selaku Kepala Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Nur Kholis, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah dengan sabar memberi bimbingan, mengajar serta memberi ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai bahan penulisan skripsi serta memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi masa depan penulis selama penulis menjadi mahasiswa.
5. Bapak Sampurno Hadi dan Ibu Puji Wahyuni yang telah memberi perhatian, bimbingan, doa dan pengorbanan yang tak terhingga sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Serta keluarga yang senantiasa memberikan doa dan motivasi agar skripsi ini dapat segera diselesaikan dengan baik dan benar.
6. Rekan kerja serta para atasan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk kantor Cabang Solo yang senantiasa menasehati dan memberi motivasi, serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

7. Sahabat-sahabat penulis terkhusus mba Norma Juwita dan Shinta Anandya Aprilia yang sudah sangat membantu dan mendorong penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-temanku team “Kuliah Sambat” (mbak Yesi, Nur Selina Karaman, Aulia Metana, Punky Sita, Wildan, Yoga), Lestya Puji dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
9. Teman – teman Akuntansi R2 D Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang sudah sama-sama berjuang dan memberikan semangat, dukungan agar penulis tetap menjaga kesehatan dan ketenagan dalam penulisan skripsi ini.
10. Sahabat – sahabat penulis Febriana Rahma, Ika Wisdayanti, Meita Damayanti, Imam Arif, Avelia Putri Amungkasi yang sudah memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
11. Terimakasih juga untuk semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Sukoharjo, 24 Januari 2022

Peneliti

Aprilia Candra Kirana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PENULIS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Teori.....	8
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Objek Penelitian	25
B. Jenis Penelitian.....	25
C. Sumber Data.....	25

D. Populasi Dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Definisi Operasional.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	39
A. Identitas Responden	39
B. Analisis Data	41
C. Pembahasan.....	53
BAB 5 PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1. Sampel Penelitian.....	28
Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas X1	43
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas X2	44
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas X3	44
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Y	45
Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.8. Hasil Pengujian Kolmogorov Smirnov	47
Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolonieritas	47
Tabel 4.10. Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi Berganda.....	50
Tabel 4.12. Hasil Uji F	52
Tabel 4.13. Hasil Uji T	52
Tabel 4.14. Hasil Uji Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	21
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	65
Lampiran 2. Data Identitas Responden	69
Lampiran 3. Tabulasi Data	71
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	76
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas	79
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas	80
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas	81
Lampiran 8. Hasil Uji Heteriskedastisitas	82
Lampiran 9. Hasil Uji F	83
Lampiran 10. Hasil Uji T	84
Lampiran 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi	85

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN**

(Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Solo)

Aprilia Candra Kirana

20229343

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh Good Corporate Governance, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja perusahaan di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Solo Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, berdasarkan kriteria yang ditetapkan diperoleh sampel sebanyak 50 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Perusahaan.

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN**

(Studi Kasus Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Solo)

Aprilia Candra Kirana

20229343

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Good Corporate Governance, Accounting Information Systems and Internal Control Systems on company performance at PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Solo Raya Branch Office. The method used in this research is purposive sampling method, based on the established criteria obtained a sample of 50 respondents. The results show that Good Corporate Governance, Accounting Information Systems and Internal Control Systems have a positive effect on company performance.

Keywords: *Good Corporate Governance, Accounting Information Systems, Internal Control Systems and Company Performance.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan adalah lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya bergantung pada dana yang dipercayakan oleh pengguna jasanya atau nasabah. Stabilitasnya perekonomian suatu negara juga dipengaruhi dari kesehatan sistem perbankannya, tanpa adanya lembaga bank yang mampu untuk menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana dari masyarakat maka sektor-sektor perekonomian tidak akan mampu atau sulit untuk berkembang. Sangatlah penting bila manajemen operasional dan prinsip kerjanya harus dikembangkan dengan sangat baik dan tersistematis.

Visi dari Bank Muamalat Indonesia adalah menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional. Dan misi Bank Muamalat Indonesia yaitumembangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan

Selaku pelopor perbankan syariah di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia tetap berupaya guna menampilkan pengalaman perbankan terbaik yang menentramkan. Demi mewujudkan cita-cita tersebut, Bank Muamalat Indonesia berpegang teguh pada pelaksanaan best practice tata kelola perusahaan selaku hal

yang sangat diutamakan dalam melaksanakan bisnisnya. Standar etika serta akuntabilitas tinggi diimplementasikan dengan memijak pada asas Good Governance Bisnis Syariah (GGBS) yang mengacu pada dasar spiritual dan dasar operasional sebagai landasan.

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengatur, mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Serta mengawasi proses pengendalian usaha, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada stakeholders, karyawan dan masyarakat. Good Corporate Governance (GCG) menjadi salah satu faktor fundamental yang sangat penting bagi investor dalam menilai kinerja entitas perusahaan yang berkelanjutan hingga di masa mendatang (Arief 2016 & Rianto 2017).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola informasi keuangan perusahaan, dan menunjang manajemen serta karyawan dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Ardiyanti,2015). Sistem informasi dapat dikatakan efektif, apabila sistem dapat menghasilkan informasi yang mampu diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (timely), akurat (accurate), dan dapat dipercaya (realiabel). Penelitian yang dilakukan Yasa, dkk (2016) menunjukkan hasil bahwa dalam meningkatkan kinerja perusahaan tidak saja dipengaruhi oleh Good Corporate Governance (GCG) tetapi

juga kualitas informasi dan kualitas sistem yang mendukung dalam kegiatan operasionalnya. Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Putra (2017).

Menurut Fransisca, Anggraeni (2021) sistem informasi mampu menjadi kriteria dasar guna mengevaluasi mutu serta sistem dari data yang dihasilkan. Kinerja dapat menjadi tolak ukur dari keberhasilan suatu sistem. Kinerja yang diartikan merupakan kinerja yang dicapai oleh seseorang sepanjang periode tertentu di dalam melakukan tugas secara keseluruhan, dibanding dengan bermacam kemungkinan, seperti standar hasil kerja, sasaran maupun kriteria atau target yang telah ditentukan serta disepakati bersama. Kinerja perusahaan sangat berarti karena dengan kinerja ini akan dikenal seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melakukan tugas yang sudah dibebankan kepadanya. Perlu adanya penentuan kriteria kinerja yang jelas serta terukur dan ditetapkan secara bersama-sama yang dijadikan sebagai acuan. Keefektifan sistem informasi sebagai sarana yang memfasilitasi harus terus dikembangkan agar kinerja industri bisa maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Khan & Abbasi (2016) menghasilkan dampak positif dari pelatihan, pengembangan, dan kepuasan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah pengendalian internal seperti karyawan masih banyak yang belum memenuhi aturan perusahaan seperti bagian marketing yang masih banyak belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh pusat, kurangnya kedisiplinan karyawan yaitu masih terdapat karyawan yang datang terlambat serta kurangnya integritas karyawan dalam melayani nasabah dengan baik dan profesional.

Penelitian Triadi dan Suputra (2016) pelaksanaan pengendalian internal yang efektif akan berpengaruh pada peningkatan kinerja manajerial. Pengendalian internal yang handal dibutuhkan untuk memastikan adanya pemisahan tugas, garis otoritas, serta kebijakan dan prosedur terkait secara jelas. Hal tersebut didukung oleh penelitian Wahyuni (2018) bahwa pengelolaan dan penerapan pengendalian internal yang baik maka suatu perusahaan lebih mudah dalam pencapaian tujuannya dan Arifin (2018). Tetapi berbeda dengan penelitian Maharani (2015) menunjukkan bahwa aktivitas pengendalian tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perkreditan. Pengendalian internal erat kaitannya dengan pencegahan fraud baik yang dilakukan manajemen atau karyawan itu sendiri. Faktor utama likuidasi bukan karena kalah dalam persaingan, melainkan disebabkan fraud yang dilakukan pengurus Bank tersebut.

Penelitian Listiana (2017) pada karyawan KSPPS Bina Insan Mandiri menghasilkan lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian dari Susanti, Masitoh & Samrotun (2018) menyatakan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, technology acceptance, dan computer self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sedangkan computer anxiety and computer attitude tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada karyawan PT. Kemoening Argo Lestari.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Ernawatiningsih (2018) pada

karyawan hotel berbintang di Denpasar menghasilkan efektifitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kesesuaian kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian Dewantari & Putra (2019) yang dilakukan di PT Karya Luhur Permai Denpasar menghasilkan efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas, dan technology acceptance berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya terkait pentingnya Good Corporate Governance (GCG), sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang efektif untuk meningkatkan kinerja dalam suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang tersebut, maka diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan?

3. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui pentingnya sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk para peneliti selanjutnya terkait dengan *Good Corporate Governance* (GCG), sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. Selain itu penelitian ini dibuat juga sebagai syarat untuk skripsi dan menyelesaikan program studi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan menjadi tolak ukur bagi perusahaan terkait

dalam *Good Corporate Governance* (GCG), sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal agar dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik.

b) Bagi Pihak Lain

Sebagai referensi dan tambahan informasi bagi pembaca.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Hal dasar yang digunakan untuk memahami konsep *Good Corporate Governance* (GCG) adalah teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan ini merupakan salah satu bentuk dari *game theory*, yang artinya suatu model kontraktual antara dua pihak atau lebih, yang menjelaskan antara *agent* (manajemen suatu usaha) dengan *principal* (pemilik usaha). Teori keagenan menyangkut hubungan kontraktual antara dua pihak yaitu, *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer), dimana pemilik perusahaan atau investor menunjuk *agent* sebagai manajer yang mengelola perusahaan atas nama pemilik.

Di dalam perusahaan terdapat dua kepentingan yang berbeda dimana pihak tersebut berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki. *Principal* termotivasi untuk mengadakan kontrak dengan tujuan mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat. Sedangkan *agent* berusaha untuk memaksimalkan kinerja, antara lain dalam hal untuk memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi (Jensen dan Meckling, 1976) dalam (Rahmawati dan Khoiruddin, 2017).

Tujuan utama dari teori keagenan yaitu untuk memperlihatkan cara pihak-pihak yang membuat hubungan kontrak dapat menyusun kontrak yang tujuannya untuk meminimalkan biaya akibat dampak dari informasi yang tidak simetris dan kondisi tidak pasti. Teori keagenan juga berusaha untuk memberi jawaban atas masalah keagenan yang diakibatkan oleh pihak-pihak yang memiliki kerja sama pada suatu perusahaan yang memiliki tujuan yang berbeda, dalam menjalankan tanggung jawabnya untuk mengelola suatu perusahaan. Teori agen ini dikembangkan oleh Michael Johnson, ia menilai bahwa manajemen perusahaan (agents) akan berbuat dengan penuh kesadaran untuk kepentingan pribadinya, bukan menjadi pihak yang bijaksana serta adil kepada pemegang saham. Teori agen ini dinilai lebih luas karena dianggap mampu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Teori keagenan memberikan penekanan tentang pentingnya pendelegasian wewenang dari principal kepada agent, dimana agent memiliki kewajiban dalam mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan principal. Karena principal telah memberikan pendelegasian wewenang kepada agent, maka agent memiliki kekuasaan dan pemegang kendali suatu perusahaan dalam kelangsungan hidupnya, karena itulah agent dituntut agar bisa selalu transparan dalam kegiatan pengelolaannya atas suatu perusahaan.

Untuk meminimalkan konflik atau masalah keagenan, diperlukan suatu mekanisme pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan. Dengan mengurangi konflik kepentingan yang terjadi, berharap agen mampu bertindak

sesuai dengan kepentingan pemilik yaitu untuk meningkatkan return perusahaan sehingga kinerja perusahaan meningkat.

2. Kinerja Perusahaan

Menurut Kristanti & Lestari (2019) perusahaan perlu mengelola sumber daya manusia sebaik mungkin untuk menghadapi persaingan saat ini, perusahaan harus mampu memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan harus dapat memiliki produktivitas yang baik untuk memenuhi target perusahaan yang sudah ditetapkan. Kinerja perusahaan yang baik dengan etos kerja yang tinggi akan membantu karyawan untuk dapat memenuhi target perusahaan tersebut dan membantu perusahaan memperoleh keuntungan, sedangkan bila kinerja perusahaan menurun dan buruk maka akan merugikan perusahaan tersebut.

Menurut Edison, Anwar & Komariah (2016) kinerja merupakan hasil kerja yang sanggup dicapai oleh seseorang ataupun sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang serta tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya menggapai tujuan organisasi bersangkutan secara sah, tidak melanggar hukum serta sesuai dengan norma dan etika. Kinerja juga merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Kinerja perusahaan ialah suatu cerminan ataupun keadaan perusahaan yang mana keadaan tersebut menggambarkan hasil dari aktivitas manajemen. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan memanfaatkan alat-alat analisis

keuangan. Data yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan diambil dari laporan keuangan ataupun laporan lainnya, guna mengenali baik buruknya suatu perusahaan yang nantinya akan mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Kinerja perusahaan adalah suatu hasil yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pengukuran dan penilaian kinerja keuangan saling berhubungan satu sama lain. Pengukuran kinerja merupakan tolok ukur dari efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi.

3. *Good Corporate Governance (GCG)*

Perkembangan usaha dewasa ini telah sampai pada tahap persaingan global dan terbuka dengan dinamika perubahan yang demikian cepat. Dalam situasi kompetisi global seperti ini, Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan sustainable.

GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang beretika. Karena itu, GCG menjadi salah satu faktor fundamental yang sangat penting bagi investor dalam menilai kinerja entitas perusahaan yang berkelanjutan hingga di masa mendatang.

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG,2006:5-7), menetapkan

lima prinsip corporate governance yang tercantum dalam Pedoman Umum GCG yaitu sebagai berikut:

a. Transparansi

Transparansi adalah kewajiban bagi para pengelola untuk menjalankan prinsip keterbukaan dalam proses keputusan dan penyampaian informasi. Keterbukaan dalam menyampaikan informasi juga mengandung arti bahwa informasi yang disampaikan harus lengkap, benar, dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan. Tidak boleh ada hal-hal yang dirahasiakan, disembunyikan, ditutup-tutupi, atau ditunda-tunda pengungkapannya.

Transparansi merupakan penyediaan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang di isyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

b. Akuntabilitas

Menurut Sumarwan (2019), akuntabilitas ditujukan untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan yang berhubungan dengan untuk apa, bagaimana dan mengapa. Pertanyaan yang memerlukan jawaban tersebut meliputi:

1) *For what*

Untuk apa dipertanggungjawabkan?

2) *How*

Bagaimana penerapan pertanggungjawaban terhadap nasabah?

3) *Why?*

Mengapa pertanggungjawaban harus diserahkan? Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Akuntabilitas mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan usaha bank syariah.

4) *Responsibilitas*

Responsibilitas adalah kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. Prinsip responsibilitas atau pertanggungjawaban diperlukan di bank syariah agar dapat menjamin terpeliharanya kesinambungan usaha bank dalam jangka panjang. Dalam menerapkan prinsip responsibilitas, bank syariah harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan internal bank serta melaksanakan tanggung jawab terhadap jangka panjang.

5) Profesional

Profesional yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah.

6) Kewajaran

Kewajaran yakni keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank syariah harus senantiasa memperhatikan kepentingan saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asa kewajaran dan kesetaraan.

4. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Suryawarman & Widhiyanim (2015) mendefinisikan kepuasan pengguna sistem informasi menunjukkan seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Jika pengguna sistem informasi akuntansi puas dan percaya akan sistem informasi akuntansi, maka mereka akan menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut dan melakukan aktivitasnya.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Namun, secara umum pengertian sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengolah data dan informasi pelaporan baik secara manual

maupun komputerisasi tentang kegiatan keuangan. Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik pihak eksternal maupun internal, sistem informasi harus dirancang dengan sebaik mungkin agar dapat memenuhi fungsinya.

5. Sistem Pengendalian Internal

Menurut Arens, dkk (2015:41), pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan manajemen tentang reliabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

COSO (The Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission) sebagai suatu inisiatif dari sektor swasta yang dibentuk pada tahun 1985. Pada tahun 1992, COSO yang didirikan dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penggelapan laporan keuangan dan membuat rekomendasi untuk mengurangi kejadian tersebut telah menerbitkan Internal Control Framework yang didalamnya disusun definisi umum untuk pengendalian internal, standar, dan kriteria pengendalian internal yang dapat digunakan perusahaan menilai sistem pengendalian mereka.

Sistem pengendalian internal sangat penting dalam menciptakan perkembangan organisasi dengan fungsi pengawasan risiko organisasi. Sistem pengendalian internal adalah sebuah penilaian yang dibentuk dalam organisasi yang menjalankan kegiatannya untuk organisasi. Sistem pengendalian internal juga membantu anggota organisasi menyelesaikan tanggungjawab mereka

secara efektif dengan memberi mereka berbagai penilaian, saran, analisis, rekomendasi, dan informasi terkait dengan aktivitas yang sedang diperiksa.

Menurut Mulyadi (2017:130) unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur, yaitu:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Struktur organisasi merupakan rerangka pembagiantanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagianwewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.
- c. Praktik yang sehat. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkanpertanggungjawaban

keuangan yang dapat diandalkan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Putra, 2018	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Sebagai Pengguna Enterprise Resource Planning (ERP) Pada PT. Pola Petro Development	Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal	Kinerja Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Ada Pengaruh Signifikan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Pengguna Enterprise
2	Nugroho, Widarno, Kristanto(2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Kspps Bmt Al Fataa	Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal	Kinerja Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi Positif Terhadap Kinerja Karyawan Dukungan Internal

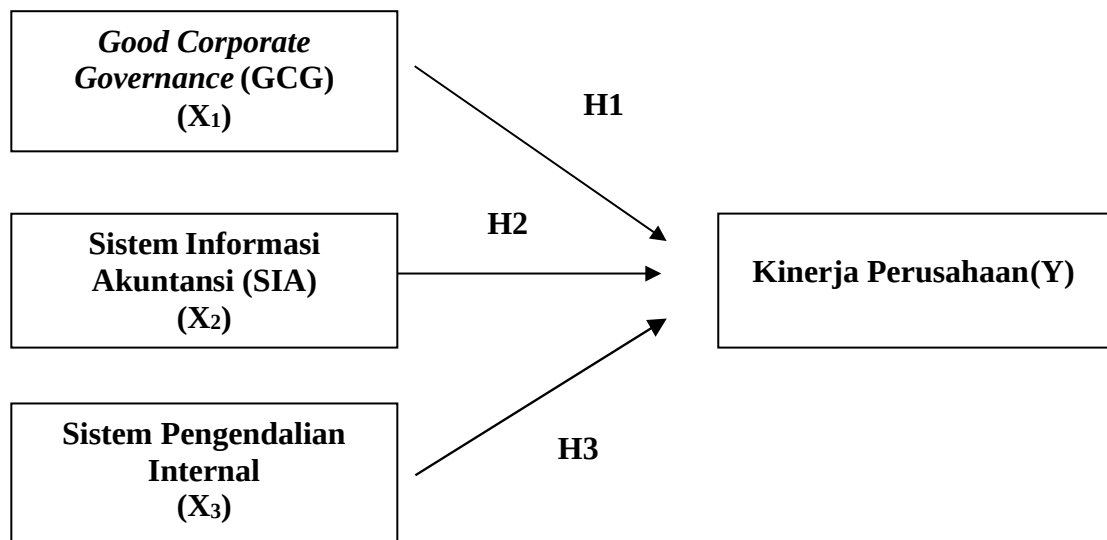
		Kabupaten Pemalang				Untuk Kinerja Karyawan.
3	Santika, 2020	Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Badan Keuangan Daerah (Bkd) Kabupaten Tanah Datar	Sistem Pengendalian Internal	Kinerja Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Ada Pengaruh Positif Dan Signifikan Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Sehingga Variabel Pengendalian Internal (X) Berpengaruh Terhadap Variabel Kinerja Perusahaan (Y)
4	Sella 2021	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Super Bintang Sejahtera	Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal	Kinerja Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada PT Super Bintang Sejahtera
5	Saputri, 2019	Pengaruh Prinsip- Prinsip	<i>Good Corporate Governance</i>	Kinerja Perusahaan	Analisis Regresi Linear	Kewajaran Dan Kesetaraan

		<i>Good Corporate Governance</i> (GCG), Pengendalian Internal, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada BPR Di Magelang)	(GCG) , Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi		Berganda	n, Pengendalian Internal Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan. Sedangkan , Prinsip-Prinsip GCG Yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas Serta Independensi Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan.
6	Yohana, 2020	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi	Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal	Kinerja Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Sistem Informasi Akuntansi Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan Sedangkan Struktur Pengendalian Internal

		Di Kecamatan Payangan)				Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan.
--	--	------------------------	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

1. Variabel Independen (Bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait (Sugiyono, 2015).

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) (X₁), Sistem Informasi Akuntansi (X₂) dan Sistem Pengendalian Internal (X₃)

2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan (Y).

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja perusahaan.

Definisi *Good Corporate Governance* (GCG) menurut Bank Dunia adalah aturan, standar dan organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajer serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggungjawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditur).

Secara teoritis praktik *good corporate governance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan, mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan sendiri dan umumnya *good corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya yang berdampak terhadap kinerja perusahaan. *Corporate governance* merupakan pedoman bagi manajer untuk mengelola perusahaan secara *best practice*. Penerapan *good corporate governance* akan membuat investor memberikan respon positif terhadap kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Sawitri dan Ramantha (2018) menunjukkan bahwa *Good Corporate*

Governance (GCG) berpengaruh positif pada kinerja Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar didukung oleh Sastra dan Erawati (2017), Selain itu Jayanti (2016), Rahmatika (2015), Pratiwi dan Putri (2016) menyatakan bahwa Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif pada kinerja, sehingga hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H1: Good corporate governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

2. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan

Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan kualitas dari kombinasi antara hardware dan software dalam satu sistem informasi (DeLone dan Mclean, 1992). Hal ini ditunjukkan dengan performa dari suatu sistem yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, dan prosedur dari suatu sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan penggunanya.

Sistem informasi akuntansi yang handal dan akurat dapat membantu mengukur kinerja dengan akurat sehingga menjadikan keputusan yang diambil tepat sasaran. Keputusan yang tepat menjadikan aktivitas perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga penerapan sistem informasi akuntansi akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Komunikasi antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal dapat tercipta dengan baik melalui pelaporan yang akurat yang

diproses melalui sistem informasi akuntansi. Penyajian data yang akurat untuk prinsipal membuat keputusan ataupun kebijakan dapat diimplementasikan dengan baik sesuai dengan teori keagenan dalam pemenuhan kepentingan prinsipal.

Dita dan Putra (2016) bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil ini didukung oleh penelitian Putra (2017), Yasa, dkk (2016), sehingga hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan.

3. Pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan

Menurut Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal sangat penting, antara lain untuk memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan.

Pengendalian internal sangat penting untuk meminimalisir potensi kecurangan dalam perusahaan baik yang dilakukan oleh manajemen maupun karyawan. Pengelolaan dan penerapan pengawasan internal yang baik

berdampak pada pencapaian kinerja yang sehat dan lebih baik.

Pengendalian internal membantu manajemen sebagai agen untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban terhadap prinsipal. Hal ini sejalan dengan teori keagenan bahwa prinsipal telah mempercayakan pengelolaan perusahaan kepada agen. Perusahaan bertanggung jawab meminimalisir risiko dari dalam perusahaan baik risiko yang ditanggung perusahaan ataupun karyawan. Maka diharapkan semakin baik pengendalian suatu perusahaan akan berdampak pada perbaikan kinerja.

Penelitian Triadi dan Suputra (2016) menunjukkan bahwa Pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Mendukung penelitian tersebut Wahyuni (2018), Arifin (2018), sehingga hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Pengendalian Internal berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance*, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Solo. Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dalam penelitian ini adalah :

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk khususnya kantor Cabang Solo.
2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk khususnya kantor Cabang Solo.
3. Sistem Pengendalian Internal (SPI) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk khususnya kantor Cabang Solo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat di berikan saran-saran bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk khususnya kantor Cabang Solo diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan sara tanggung jawab para karyawan agar terciptanya kualitas kinerja perusahaan yang berkualitas, dengan cara pihak manajemen mengawasi terlaksananya tata kelola perusahaan, system informasi akuntansi dan system pengendalian yang baik dan efektif. Penetapan sumber daya manusia yang sesuai dengan bidangnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian dan menambah variabel penelitian agar mendapat hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, N. W. D. (2015). *Pengaruh Evektivitas, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi –Universitas Mahasaraaswati Denpasar Bali.
- Dita, Made Ambara dan I. Wayan Putra. 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 15(1):614–40.
- Faiqoh, H. (2019). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Goodcorporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Hidayat, M., Agusti, R., & Rusli, R. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Lq45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2014)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Linda, & Keristin. (2016). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Sumber Artha Nusantara*. *Akuntansi STIE Multi Data Palembang* x, 1–13.
- Listiana, I. (2017). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada KSPPS BinaInsan Mandiri)* *Akuntansi IAIN Surakarta*, i–113.

- Nugroho, U., Widarno, B., & Kristanto, D. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Kspps Bmt Al Fataa Kabupaten Pematang Jaya. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15.
- Melia, A. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan pada sektor keuangan. *Business Accounting Review*, 3(1), 223-232.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189.
- Rahmanurrajjid, A. (2008). Akuntabilitas dan transparansi dalam pertanggungjawaban pemerintah daerah Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik di daerah (Studi di Kabupaten Kebumen) (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Sari, Y. F. D. K. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Sagala, F. Z. (2020). The Effect Of Accounting Information Systems And Internal Control Of Employee Performance. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 4(1), pp. 69–81.
- Saputri, M. (2019). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance,

Pengendalian Internal, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Magelang) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

Sawitri, Putu Sawitri dan I. wayan Ramantha. 2018. Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Denpasar. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 23(2):1093–1118.

Sella, S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan pada PT Super Bintang Sejahtera (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).

Sunarwan, E. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2010-2013).

Sutedi, Adrian. 2011. Good Corporate Governance. Jakarta: Sinar Grafika.

Susanto, N. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Penjualan PT Rembaka. AGORO, 7 (1).

Prima, A. P. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Sebagai Pengguna Enterprise Resource Planning (ERP) Pada PT. Pola Petro Development. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 11(1), 52-60.

- Tadikapury, V. (2011). Penerapan Good Corporate Governance Pada PT Bank X Tbk
Kanwil X. Skripsi S1. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Wahyuni, A. R., Basalamah, S., & Mursalim, M. (2020). Analisis Implementasi Good
Corporate Governance (GCG) Pada Bank Sulselbar Syariah. Jurnal
Ekonomika, 4(2), 60-69.
- Yasa, Teri Andika, I. Gusti Ayu Purnamawati, dan Made Arie Wahyuni. 2016.
Pengaruh Good Corporate Governance , Kualitas Informasi Dan Kualitas
Sistem Informasi Akuntansi Pengguna Sistem Informasi Sebagai Variabel
Moderasi (Studi Pada PD BPR Bank Buleleng 45). E-Journal S1 Ak
Universitas Pendidikan Ganesha 6(3).
- Yuniarti, C. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja dan
Nilai Perusahaan Pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010-2013. Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi UNY.

LAMPIRAN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk

Di tempat

Dengan hormat, Perkenalkan saya Aprilia Candra Kirana, mahasiswa program studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta, yang bermaksud melakukan penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Good Corporate Governance, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Solo)”**

Sehubung dengan hal ini, saya harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk membantu mengisi kuesioner yang saya berikan kepada Bapak/Ibu. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan hanya untuk kepentingan akademik saja dan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan lengkap sesuai dengan petunjuk yang ada dan memilih jawaban yang dianggap paling sesuai karena jawaban Bapak/Ibu tidak dinilai benar atau salah.

Atas ketersediaannya, waktu serta pikiran Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaanya, saya mengucapkan banyak terimakasih. Semoga kami semua senantiasa diberikan kemudahan dalam segala hal oleh Allah SWT. Aamiin.

Hormat saya,

Aprilia Candra Kirana

Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis kelamin : () Pria () Wanita

Pendidikan terakhir : () SMA/K Sederajat () Diploma
() S1 () S2/23

Jabatan :

Masa kerja :

Petunjuk pengisian kuisioner

1. Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam kuisioner ini.
2. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan, yaitu :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Kinerja Perusahaan (Y)

No	Pertanyaan	TS	TS	N	S	SS
1	aksanakan aktivitas <i>research and development</i> oleh perusahaan.					
2	aksanakan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan di setiap kegiatan operasi.					
3	usahaan selalu menyesuaikan proses operasinya dengan teknologi baru.					
4	asilitas yang disediakan perusahaan suda menunjang pekerjaan setiap karyawan.					

Auliasari (2008)

Good Corporate Governance (GCG) (X1)**A. Transparansi**

No	Pertanyaan	TS	TS	N	S	SS
1	nk menyajikan laporan keuangan seperti kas, laporan laba rugi, laporan neraca secara transparan					
2	nk menyampaikan informasi produk dan jasa dengan jelas.					

B. Akuntabilitas

No	Pertanyaan	TS	TS	N	S	SS
1	tersedia berbagai pilihan simpanan dengan fasilitas yang berbeda beda, sehingga para nasabah boleh memilih rekening sebanyak mungkin jenis tabungan					

C. Responsibilitas

No	Pertanyaan	TS	TS	N	S	SS
1	rekening para nasabah dijaga kerahasiaannya.					
2	bank memenuhi setiap komitmen yang dipegang.					

D. Profesional

No	Pertanyaan	TS	TS	N	S	SS
1	bank mempunyai karyawan yang profesional setiap bagian dalam pelaksanaan kinerjanya.					

E. Kewajaran

No	Pertanyaan	TS	TS	N	S	SS
1	para nasabah diperlakukan dengan hormat, melalui pelayanan yang berkualitas.					
2	kebutuhan akan informasi data bagi nasabah dapat dipenuhi secara cepat.					

Maryani(2012)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X2)

No	Pertanyaan	TS	TS	N	S	SS
1	sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberikan pelayanan secara cepat dan tepat					
2	sistem informasi akuntansi di perusahaan telah tersedia dengan lengkap					
3	sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan sesuai kebutuhan perusahaan.					
4	sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menghasilkan informasi yang terbaru dengan tepat waktu.					

Diah Anggraini(2013)

Sistem Pengendalian Internal (SPI) (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	usahaan memiliki tanggung jawab direksi dalam mengelola organisasinya telah dijalankan sesuai dengan tujuan perusahaan.					
2	usahaan memiliki struktur organisasi yang jelas dalam mencerminkan tugas dan wewenang untuk tujuan perusahaan.					
3	usahaan memiliki parameter tugas dalam mengelola organisasinya.					
4	usahaan memiliki proses penarikan (<i>recruitment</i>) karyawan yang kompeten sesuai dengan kebijakan perusahaan.					

Diah Anggraini(2013)